

Syaiful Bahri Anshory: Terorisme Adalah Musuh Negara

written by Harakatuna

Syaiful Bahri Anshory: Terorisme Adalah Musuh Negara

Harakatuna.com. Jakarta. Semakin sporadis dan meluasnya [aksi terorisme](#) di berbagai daerah harus menjadi perhatian khusus oleh pemerintah. Munculnya pelaku teror yang masih relatif muda menandakan bahwa kaderisasi dan doktrinasi paham radikal berhasil dilakukan oleh kelompok tersebut secara massif.

Ketua Ikatan Alumni UIN Sunan Kalijaga (IKA SUKA) Yogyakarta, Syaiful Bahri Anshory mengatakan bahwa Negara tidak boleh kalah dengan tindakan teror yang dilakukan oleh kelompok teroris. Karena tindakan teror dapat mengganggu ketenangan masyarakat dan stabilitas keamanan negara.

“Aksi teror dari para penganut paham radikal tidak boleh dibiarkan. Pemerintah harus menangkal penyebaran paham radikal dengan menggunakan ideologi Ahlussunah wal jamaah, Islam Rohmatan Lil Alamin, Islam Nusantara”. Kata Syaiful Bahri Anshory, Jakarta, Rabu (12/4/2017).

Syaiful Bahri menambahkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengambil peran dalam perang melawan ideologi radikal (terorisme), mengingat semakin banyaknya teroris yang secara usia masih sangat muda. Ia juga mengingatkan kepada para alumni dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk menyebarkan virus-virus islam yang damai, islam yang ramah bukan islam yang marah.

“Terorisme adalah musuh negara, maka wajib hukunya kita jihad untuk membela NKRI,” imbuhnya.

Anggota DPR RI Komisi I itu berpesan bahwa perang melawan terorisme tidak bisa dilakukan jika hanya mengandalkan peran pemerintah pusat.

“Dibutuhkan kerjasama antara ormas-ormas keagamaan, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, penegak hukum dan masyarakat perlu bahu-membahu untuk melakukan pencegahan dan penanganan paham radikal di masyarakat. Minimal

masyarakat bisa berperan serta dalam menangkal paham radikal ke anggota keluarga atau lingkungan sekitar mereka," kata Syaiful Bahri.

Penulis : **Ucok Al Ayubbi**

Editor: **Achmad Sulaiman**

NUSANTARANEWS.COM